

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

1. Kesiapan SMA Muhammadiyah 09 Aekkanopan dalam pengimplementasian kurikulum 2013, belum siap sepenuhnya. Merujuk kepada standar isi, standar proses, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pendidikan dan tenaga kependidikan dan standar penilaian, Seperti pada sarana dan prasarana yang belum lengkap, belum adanya buku pelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013, kemudian kurangnya kreativitas Guru dan kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya. Disebabkan karena belum adanya bimbingan dari Dinas pendidikan, kemudian para guru juga banyak yang tidak memahami kurikulum 2013.
2. Pengetahuan guru bidang studi mengenai pengetahuan kurikulum 2013 terdapat pada indikasi pendekatan scientific, sehingga menyebabkan para guru tidak mengembangkan pengetahuan mengenai kurikulum 2013 dalam pembelajaran. Penjelasan diatas dibuktikan pada metode pembelajaran yang di gunakan pada proses pembelajaran. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang sampai sekarang belum diketahui oleh banyak guru, meskipun sudah ada disitus media internet.
3. Kesiapan yang dimiliki oleh guru bidang studi sejarah belum maksimal, penjelasan diatas dibuktikan dalam proses pembelajaran di kelas. Metode yang digunakan dalam pembelajaran sejarah adalah metode ceramah dan

tanya jawab. Faktor – factor penyebabnya adalah waktu pembelajaran yang diberikan oleh sekolah untuk belajar sejarah hanya 1 jam, kemudian kurangnya minat guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan efektif. Dalam proses pembelajaran, RPP tidak menjadi acuan proses pembelajaran di SMA muhammadiyah 09 Aekkanopan, terutama dalam pembelajaran sejarah.

4. Kendala- kendala yang dimiliki oleh SMA muhammadiyah 09 Aekkanopan dalam mempersiapkan diri untuk pengimplementasian kurikulum 2013 adalah kurangnya kreativitas seorang guru dalam mencari informasi mengenai kurikulum 2013, kurangnya sarana dan prasaranaa , kemudian belum adanya sosialisasi kurikulum 2013 serta belum ada pengayaan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum 2013. Sehingga mengakibatkan pada proses pembelajaran terutama dalam pembelajaran sejarah yang tidak efektif dan efisien.

1.2. SARAN

1. Peneliti menyarankan agar SMA Muhammadiyah memiliki kesiapan secara keseluruhan , seperti adanya upaya dari kepala sekolah dan pimpinan daerah Muhammadiyah untuk memanggil salah satu guru yang telah mendapat bimbingan kurikulum 2013 sebagai pembimbing di SMA Muhammdiyah 09 Aekkanopan, sehingga Sekolah dapat mengikuti perkembangan kurikulum 2013 yang akan diimplementasikan ditahun ajaran 2014-2015.

2. Menambahkan guru yang professional ataupun kesesuaian dalam bidang studi yang diajarkan, termasuk guru yang mengajarkan bidang studi sejarah. Peneliti juga menyarankan kepada guru bidang studi agar memahami model pembelajaran scientific . Dengan memahami model pembelajaran scientifik, para guru bidang studi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.
3. Peneliti menyarankan agar proses pembelajaran sejarah lebih efisien, dengan adanya RPP sebagai pedoman dalam proses pembelajaran. Kemudian memahami konsep pembelajaran scientific agar mempermudah menggunakan model pembelajaran yang akan diterapkan, serta adanya penambahan jam pelajaran sejarah di SMA Muhammadiyah 09 Aekkanopan agar dapat melaksanakan evaluasi hasil belajar dalam pembelajaramn sejarah.
4. Peneliti juga menyarankan agar kreativitas guru lebih ditingkatkan dalam menyediakan alat-alat pembelajaran sesuai dengan kebutuhan guru bidang studi, kemudian sarana dan prasaran seperti buku hendaknya lebih dilengkapi sesuai dengan kurikulum 2013, dan menambahkan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kecerdasan intelektual siswa.